

**IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN PANGAN MURAH
(GPM) DALAM MENJAGA STABILITAS HARGA PANGAN DI
KOTA PADANG**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2026

ABSTRAK

Raihan Hezul Putra, 2210843016, Implementasi Gerakan Pangan Murah (GPM) Dalam Menjaga Stabilitas Harga Pangan Di Kota Padang, Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang 2025. Dibimbing oleh: Dr. Roni Ekha Putera, S.IP, M.PA. dan Kusdarini, S.IP., M.PA. Skripsi ini terdiri dari 159 Halaman 5 buku teori, 6 Jurnal, 2 peraturan perundang-undangan, dan 7 website internet

Program Gerakan Pangan Murah (GPM) merupakan kebijakan pemerintah yang bertujuan menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan melalui penyediaan komoditas pangan strategis dengan harga terjangkau, khususnya menjelang hari besar keagamaan dan saat terjadi gejolak harga. Meski telah dilaksanakan secara rutin di Kota Padang, masih terdapat kesenjangan antara ketentuan Petunjuk Teknis GPM Tahun 2025 dengan pelaksanaan di lapangan, terutama terkait keterbatasan komoditas, cakupan intervensi, dan ketergantungan pasokan dari daerah penyangga. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Program GPM dalam menjaga stabilitas harga pangan di Kota Padang.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan kerangka teori implementasi kebijakan Van Meter dan Van Horn yang terdiri dari enam variabel: standar dan sasaran kebijakan, sumber daya, komunikasi antar organisasi, karakteristik agen pelaksana, sikap pelaksana, serta kondisi sosial, ekonomi, dan politik. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap informan yang dipilih secara purposive sampling di Dinas Perikanan dan Pangan Kota Padang.

Hasil penelitian menunjukkan implementasi GPM di Kota Padang telah berjalan cukup baik namun belum optimal. Lima variabel standar dan sasaran kebijakan, komunikasi antar organisasi, karakteristik agen pelaksana, sikap pelaksana, serta kondisi sosial dan politik berperan sebagai faktor pendukung. Sebaliknya, variabel sumber daya menjadi penghambat dominan akibat keterbatasan komoditas strategis seperti beras, cabai merah, dan bawang merah, sehingga intervensi pasar belum maksimal dan cakupan pelaksanaan belum merata. Keberhasilan implementasi GPM lebih ditentukan oleh aspek kelembagaan, sementara keterbatasan komoditas menjadi kendala utama. Disarankan Dinas Perikanan dan Pangan Kota Padang meningkatkan perencanaan pasokan komoditas strategis, memperkuat kerja sama dengan mitra penyedia pangan, dan memperluas cakupan pelaksanaan agar GPM berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Gerakan Pangan Murah (GPM), Stabilitas Harga Pangan.

ABSTRACT

Raihan Hezul Putra, 2210843016, Implementation of the Affordable Food Movement (GPM) Programme in Maintaining Food Price Stability in Padang City, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang 2025. Supervised by: Dr. Roni Ekha Putera, S.IP., M.PA. and Kusdarini, S.IP., M.PA. This undergraduate thesis consists of 159 pages and cites 5 theoretical books, 6 journal articles, 2 legislative and regulatory documents, and 7 internet sources.

The Affordable Food Movement (GPM) program is a government policy aimed at maintaining the stability of food supplies and prices by offering food commodities at affordable rates, particularly leading up to major religious holidays and during periods of price volatility. Although the program has been implemented regularly in Padang City, discrepancies persist between the 2025 GPM Technical Guidelines and actual field implementation specifically regarding limited commodity availability, the conclusion of interventions, and reliance on supplies from surrounding buffer regions. Against this backdrop, this study aims to analyze the implementation of the GPM program in maintaining food price stability in Padang City.

This study employs a descriptive qualitative approach based on the Van Meter and Van Horn policy implementation theoretical framework, which comprises six variables: policy standards and objectives, resources, inter-organizational communication, characteristics of implementing agencies, implementers' attitudes, and social, economic, and political conditions. Data were collected through observation, interviews, and document analysis involving informants selected via purposive sampling at the Padang City Fisheries and Food Agency.

Research findings indicate that the implementation of the GPM (Market Operation Movement) in Padang City has proceeded reasonably well but has not yet reached an optimal level. Five variables policy standards and objectives, inter-organizational communication, characteristics of implementing agencies, implementer attitudes, and socio-political conditions serve as supporting factors. Conversely, the resource variable acts as a primary constraint due to limited supplies of strategic commodities such as rice, red chili, and shallots, resulting in suboptimal market intervention and uneven implementation coverage. The success of the GPM implementation is largely determined by institutional aspects, while commodity shortages remain the main obstacle. It is recommended that the Padang City Fisheries and Food Agency improve planning for strategic commodity supplies, strengthen collaboration with food supply partners, and expand implementation coverage to ensure the GPM operates more effectively and sustainably.

Keywords: Policy Implementation, Affordable Food Movement (GPM), Food Price Stability.